

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta dianalisis bahwa metode debat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas III di SDN 124388 Pematangsiantar . Rata-rata skor pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kontrol dibandingkan, sehingga menghasilkan kesimpulan. Kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 34,2, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 34,4. Setelah adanya perlakuan, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest 41,8, dibandingkan dengan 34,3 nilai rata-rata pada kelompok kontrol. Selain itu, Hasil Uji Normalitas membuktikan bahwa diketahui nilai signifikan (Sig.) Baik uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji Shapiro-Wilk, baik untuk data post-test maupun pre-test, menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal. Selain itu, Uji Homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean sebesar 0,61 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data kelas adalah seragam. Perhitungan uji-t menghasilkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang menunjukkan signifikansi statistik yang kuat. Karena nilai p berada di bawah 0,05, maka kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik debat berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 124388 Pematangsiantar.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat sejumlah masukan yang bisa diberikan:

1. Siswa didorong untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka selama proses pembelajaran, terutama ketika proses pembelajaran debat .
2. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan dan bakat mereka agar dapat menggunakan metode pembelajaran secara efektif. Meskipun penggunaan model pembelajaran debat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pengajar memegang peranan penting dalam menentukan keefektifan proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya yang berniat untuk mengeksplorasi topik yang sama disarankan untuk memilih tema lain dan melakukan studi yang lebih luas dengan menggunakan lebih banyak sumber. Hal ini akan memungkinkan penelitian ini menjadi studi perbandingan bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan.